

Kesiapan Kerja Melalui Efikasi Diri, Motivasi Kerja, *Soft skill*, dan Praktik Industri pada Mahasiswa Vokasi

Agus Ardiyanto¹ Ida Aryati Diah² Supawi Pawenang³

^{1,2,3}Magister Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

¹agus.ardi04@gmail.com, ²ida.aryati@uniba.ac.id, ³pawipawenang@gmail.com

ABSTRACT

Competition for jobs is getting higher because the number of job seekers is greater than the availability of job opportunities, resulting in increased unemployment. Tight competition in the world of work requires the work readiness of graduates from vocational colleges, to have expertise and skills in their fields and be ready to work. This study aims to analyze the effect of self-efficacy, work motivation, soft skills and industrial practice on work readiness in AK-Tekstil Solo vocational students. This study uses a quantitative descriptive approach. The sampling technique was saturated sampling with a sample of 97 students of class 2023 AK-Tekstil Solo. The data analysis technique uses statistical analysis, namely multiple linear regression tests, T tests, F tests, and coefficients of determination. The results showed that self-efficacy, soft skill work motivation, industrial practice had a positive and significant effect on student work readiness. Self-efficacy, work motivation, soft skills, and industrial practice have a significant and simultaneous effect of 93.4% on the work readiness of AK-Tekstil Solo vocational students. Thus increasing self-efficacy, work motivation, soft skills, and industrial practice will increase the work readiness of AK-Tekstil Solo vocational students.

Keywords: *Industrial Practice, Self-Efficacy, Soft skills, Work Motivation, Work Readiness.*

ABSTRAK

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin tinggi disebabkan jumlah pencari pekerjaan lebih banyak daripada ketersediaan kesempatan kerja, yang mengakibatkan jumlah pengangguran meningkat. Persaingan yang ketat di dunia kerja membutuhkan kesiapan kerja para lulusan dari perguruan tinggi vokasi, untuk memiliki keahlian serta keterampilan dibidangnya dan siap untuk bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill* dan praktik industri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa vokasi AK-Tekstil Solo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh dengan sampel berjumlah 97 mahasiswa angkatan 2023 AK-Tekstil Solo. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik yaitu uji regresi linear berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*, praktik industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*, dan praktik industri berpengaruh signifikan dan simultan sebesar 93,4% terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi AK-Tekstil Solo. Dengan demikian peningkatan efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*, dan praktik industri akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa vokasi AK-Tekstil Solo.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja, Praktik Industri, *Soft skill*.

PENDAHULUAN

Persaingan kerja yang semakin tinggi di Indonesia ditandai dengan jumlah pencari kerja yang lebih besar daripada kesempatan kerja yang tersedia. Hal ini menyebabkan peningkatan angka pengangguran, termasuk dari lulusan perguruan tinggi. Data Badan Pusat Statistik (2025) mencatat terdapat 7.465.599 pengangguran terbuka pada Agustus 2024, termasuk 170.527 lulusan akademi/diploma dan 842.378 lulusan perguruan tinggi. Kondisi ini menegaskan pentingnya kesiapan kerja sebagai tujuan utama pendidikan tinggi (Wei *et al.*, 2024), terutama bagi lulusan perguruan tinggi vokasi yang diharapkan langsung siap bekerja sesuai bidang keahliannya (Yusuf *et al.*, 2020). Kesiapan kerja menunjukkan kemampuan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan berkembang dalam dunia kerja (Chigbu & Nekhwevha, 2022; Barbosa *et al.*, 2022).

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa vokasi di AK-Tekstil Solo. Faktor-faktor tersebut meliputi efikasi diri, motivasi kerja, *soft skills*, dan praktik industri. Efikasi diri, menurut Bandura (1977) dalam Bradley *et al.* (2023), adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Efikasi diri memengaruhi kesiapan kerja karena individu yang percaya diri cenderung lebih siap menghadapi tantangan kerja (Innab *et al.*, 2024; Go *et al.*, 2024). Penelitian lain menunjukkan hubungan positif efikasi diri dengan kesiapan kerja (Anisykurli & Santi, 2024), meskipun ada juga yang menemukan pengaruh tidak signifikan (Haq & Adiwati, 2024).

Motivasi kerja juga menjadi penentu kesiapan kerja. Motivasi merupakan dorongan internal yang memengaruhi upaya seseorang dalam mencapai tujuan kerja (Andriani, 2021; Susanti *et al.*, 2018). Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan motivasi terhadap kesiapan kerja (Supriyanto *et al.*, 2022), namun hasil berbeda ditemukan oleh Chotimah & Suryani (2020) serta Haq & Adiwati (2024) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan.

Soft skills, yang meliputi kemampuan komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah, juga krusial dalam meningkatkan kesiapan kerja (Aufi & Irianto, 2023). Penelitian dari Putri *et al.* (2024) serta Khairudin & I'fa (2023) menyimpulkan bahwa *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Namun demikian, Ratuela *et al.* (2022) dan Siburian *et al.* (2022) menemukan bahwa pengaruh *soft skills* tidak signifikan dibandingkan *hard skills*.

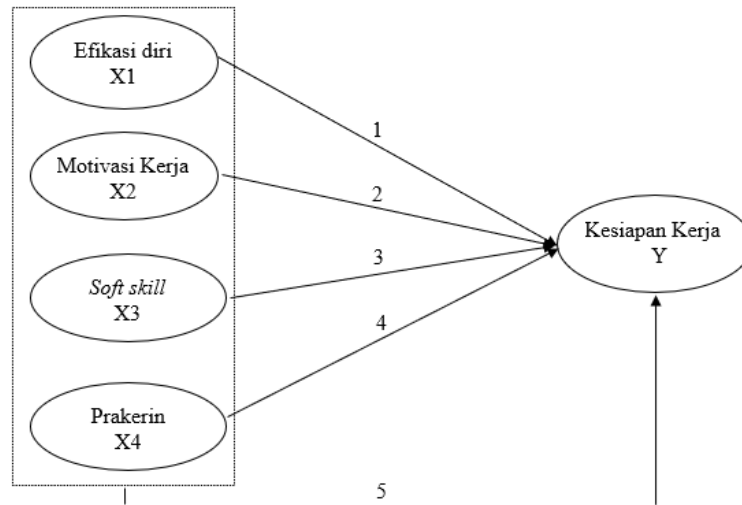
Faktor terakhir yang berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa adalah praktik industri, yaitu pengalaman langsung yang diperoleh mahasiswa ketika terlibat secara aktif di dunia kerja nyata. Keterlibatan ini memberikan pemahaman praktis yang tidak dapat sepenuhnya diperoleh melalui pembelajaran di kelas, seperti yang dikemukakan oleh Kapareliotis *et al.* (2019). Melalui praktik industri, mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis dan non-teknis, memahami dinamika lingkungan kerja, serta membangun jejaring profesional yang relevan dengan bidang studinya. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Sofa *et al.*

(2020) dan Rohman (2020) turut memperkuat pentingnya praktik industri, dengan menunjukkan bahwa pengalaman tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan. Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang seragam. Febrianti *et al.* (2023) mencatat bahwa meskipun pengaruh praktik industri terhadap kesiapan kerja bersifat positif, dampaknya tidak selalu signifikan secara statistik, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang mungkin turut memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Dengan latar belakang ini, penelitian bertujuan untuk menguji empat hipotesis utama: (H1) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, (H2) Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, (H3) *Soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, dan (H4) Praktik industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa AK-Tekstil Solo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*, dan praktik industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa AK-Tekstil Solo. Penelitian ini dilakukan di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK-Tekstil Solo). Objek penelitian adalah mahasiswa semester akhir angkatan 2023 program studi Teknik Pembuatan Benang, Teknik Pembuatan Kain Tenun, dan Teknik Pembuatan Garmen sebanyak 97 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh dengan sampel yang diambil adalah 97 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner tertutup yaitu setiap jawaban responden dijawab dengan skala Likert 5 poin. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment pearson correlation* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan probabilitas suatu item dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$. Reliabilitas instrumen diukur dengan alat ukur Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka instrumen tersebut reliabel. Uji asumsi klasik dengan uji normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model analisis regresi linier berganda.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Teknik Pembuatan Benang (TPB)	19	20%
Teknik Pembuatan Kain Tenun (TPKT)	15	15%
Teknik Pembuatan Garmen (TPG)	63	65%
Total	97	100%

Sumber: Data Penelitian, 2025

Penelitian ini melibatkan 97 mahasiswa dari tiga program studi yang berbeda di bidang tekstil dan garmen. Komposisi responden terdiri atas 19 mahasiswa dari Program Studi Teknik Pembuatan Benang (TPB) atau 20% dari total responden, 15 mahasiswa dari Program Studi Teknik Pembuatan Kain Tenun (TPKT) sebesar 15%, dan mayoritas berasal dari Program Studi Teknik Pembuatan Garmen (TPG) sebanyak 63 orang atau 65%. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa yang menempuh studi di bidang pembuatan garmen, yang juga mencerminkan kebutuhan industri tekstil terhadap keterampilan teknis tersebut.

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesiapan Kerja	97	13	20	16,81	1,64
Efikasi diri	97	15	25	20,42	1,74
Motivasi kerja	97	14	25	21,15	2,53
<i>Soft skill</i>	97	15	25	20,55	2,31
Praktik Industri	97	15	25	21,16	2,10

Sumber: Data Penelitian, 2025

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum, kesiapan kerja mahasiswa berada pada kategori cukup baik, dengan nilai rata-rata sebesar 16,81 dan standar deviasi 1,64. Variabel efikasi diri memiliki nilai rata-rata 20,42, yang mencerminkan tingkat kepercayaan diri yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa. Motivasi kerja memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 21,15, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki semangat kerja yang tinggi. *Soft skill* dan praktik industri juga mendapat nilai rata-rata yang baik, yaitu masing-masing 20,55 dan 21,16, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman dan keterampilan non-teknis serta pengalaman kerja lapangan yang baik.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai Pearson Correlation di atas 0,36 dan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti seluruh instrumen valid. Uji reliabilitas dengan Cronbach’s Alpha menunjukkan bahwa seluruh variabel, termasuk kesiapan kerja (0,81), efikasi diri (0,61), motivasi kerja (0,81), *soft skill* (0,69), dan praktik industri (0,66), memiliki nilai lebih dari 0,60, yang berarti seluruh variabel reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,00
	Std. Deviation		0,41
Most Extreme Differences	Absolute		0,05
	Positive		0,05
	Negative		-0,05
Test Statistic			0,05

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,20 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	0,77
99% Confidence Interval	0,76
Lower Bound	
Upper Bound	0,78

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Penelitian, 2025

Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov dan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,20 (>0,05), yang berarti data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Ini menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas di dalam model regresi. Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yaitu efikasi diri (0,65), motivasi kerja (0,89), *soft skill* (0,27), dan praktik industri (0,29). Ini berarti tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dalam model.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,82	0,52		1,58	0,12
Efikasi diri	0,11	0,04	0,12	2,86	0,01
Motivasi kerja	0,30	0,04	0,46	8,66	<0,00
<i>Soft skill</i>	0,16	0,04	0,22	4,01	<0,00
Praktik industri	0,20	0,06	0,26	3,28	0,00

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja (Y)

Sumber: Data Penelitian, 2025

Analisis regresi menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,82 + 0,11X_1 + 0,30X_2 + 0,16X_3 + 0,20X_4$$

Interpretasi dari persamaan ini adalah:

- Konstanta (a = 0,82): Jika seluruh variabel independen dianggap konstan, maka kesiapan kerja bernilai 0,82.
- Efikasi diri (X₁ = 0,11): Peningkatan 1 satuan dalam efikasi diri akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,11.
- Motivasi kerja (X₂ = 0,30): Peningkatan motivasi kerja sebesar 1 satuan akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,30.

- *Soft skill* ($X_3 = 0,16$): Peningkatan *soft skill* sebesar 1 satuan akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,16.
- Praktik industri ($X_4 = 0,20$): Peningkatan pengalaman praktik industri sebesar 1 satuan akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,20.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif terhadap dependen kesiapan kerja mahasiswa.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,82	0,52		1,58	0,12
Efikasi diri	0,11	0,04	0,12	2,86	0,01
Motivasi kerja	0,30	0,04	0,46	8,66	<0,00
<i>Soft skill</i>	0,16	0,04	0,22	4,01	<0,00
Praktik industri	0,20	0,06	0,26	3,28	0,00

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja (Y)

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan uji t:

- Efikasi diri memiliki t hitung = 2,86 dan Sig. = 0,01 < 0,05 → signifikan.
- Motivasi kerja memiliki t hitung = 8,66 dan Sig. = 0,00 < 0,05 → signifikan.
- *Soft skill* memiliki t hitung = 4,01 dan Sig. = 0,00 < 0,05 → signifikan.
- Praktik industri memiliki t hitung = 3,28 dan Sig. = 0,00 < 0,05 → signifikan.

Semua variabel independen terbukti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	240,39	4	60,10	339,83	<0,00 ^b
Residual	16,27	92	0,18		
Total	256,66	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Sumber: Data Penelitian, 2025

Uji F menunjukkan F hitung sebesar 339,83 lebih besar dari F tabel (2,70) dan Sig. < 0,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*,

dan praktik industri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,97 ^a	0,94	0,93	0,42

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2025

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,93 menunjukkan bahwa 93% variabilitas kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen (efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*, dan praktik industri). Sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa vokasi secara umum berada pada kategori baik, dengan rata-rata skor 16,81. Hasil ini memperkuat pentingnya pengembangan kompetensi non-akademik seperti efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*, dan praktik industri sebagai penentu kesiapan kerja mahasiswa.

Efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja ($\beta = 0,12$; Sig. = 0,01). Hasil ini selaras dengan temuan Fitriyah dan Putri (2022) yang menyatakan bahwa efikasi diri berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan mahasiswa dalam menghadapi tantangan kerja dan mengambil keputusan secara mandiri. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan pada kemampuannya cenderung lebih siap dalam menghadapi lingkungan kerja profesional.

Motivasi kerja terbukti memiliki pengaruh paling besar terhadap kesiapan kerja ($\beta = 0,46$; Sig. = 0,00). Temuan ini diperkuat oleh Indrawati dan Yuliana (2021), yang menunjukkan bahwa motivasi kerja internal, seperti dorongan untuk berkembang dan mencapai tujuan karier, berperan penting dalam kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Mahasiswa dengan tingkat motivasi tinggi cenderung lebih aktif mencari peluang dan menyambut tantangan dunia profesional.

Soft skill, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan *problem-solving*, juga berkontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja ($\beta = 0,22$; Sig. = 0,00). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Susanti dan Rachmawati (2023) yang menemukan bahwa *soft skill* memiliki peran krusial dalam menunjang kesuksesan karier, terutama di industri kreatif dan jasa. Dalam konteks vokasi, *soft skill* menjadi pembeda antara lulusan siap kerja dan yang tidak.

Praktik industri, sebagai representasi pengalaman kerja langsung di lapangan, juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja ($\beta = 0,26$; Sig. = 0,00).

Hasil ini mendukung penelitian Wahyuni dan Kurniawan (2020), yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam praktik industri memberikan pemahaman nyata mengenai dinamika kerja, etos kerja, serta keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri.

Keempat variabel tersebut menjelaskan 93% variasi kesiapan kerja mahasiswa (Adjusted $R^2 = 0,93$). Angka ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor personal (efikasi diri, motivasi) dan pengalaman (*soft skill*, praktik industri) sangat kuat dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa vokasi, sejalan dengan konsep *work readiness model* yang menekankan pentingnya integrasi aspek kognitif, afektif, dan konatif dalam pengembangan karier lulusan pendidikan vokasi (Pitan & Muller, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di AK-Tekstil Solo dan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi AK-Tekstil Solo. Motivasi kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi AK-Tekstil Solo. *Soft skill* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi AK-Tekstil Solo. Praktik industri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi AK-Tekstil Solo. Efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*, dan praktik industri terbukti berpengaruh signifikan dan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi AK-Tekstil Solo. Diperoleh nilai Adjusted R Square 0,934 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*, dan praktik industri terhadap kesiapan kerja secara simultan (bersama-sama) sebesar 93,4 %, sedangkan sisanya sebesar 6,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterbatasan penelitian ini dikarenakan tidak meneliti variabel-variabel mediasi. Saran untuk penelitian selanjutnya dengan meneliti variabel-variabel mediasi dan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi. Karena selain efikasi diri, motivasi kerja, *soft skill*, dan praktik industri masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa vokasi AK-Tekstil Solo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisykurli, M. I., & Santi, D. E. (2024). The Relationship Between Self-Efficacy, Self-Concept, and Family Support with Work Readiness in Generation Z. *International Journal of Educatio Elementaria and Psychologia*, 1(5), 283–293. <https://doi.org/10.70177/ijeep.v1i5.1341>
- Aufi, K., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Hasil Belajar dan *Soft skills* terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 82.

<https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14345>

- Badan Pusat Statistik. (2025). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTcyIzE=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2024.html>
- Barbosa, M. W., Carrasco, S. I. M., & Abarca, P. C. R. (2022). The effect of enterprise risk management competencies on students' perceptions of their work readiness. *International Journal of Management Education*, 20(2), 100638. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100638>
- Bradley, L., Barr, J. A., & Finn, J. (2023). Work readiness of graduating nursing students: Case study research. *Teaching and Learning in Nursing*, 18(3), 383–388. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2023.03.012>
- Chigbu, B. I., & Nekhwevha, F. H. (2022). Academic-faculty environment and graduate employability: variation of work-readiness perceptions. *Heliyon*, 8(3), e09117. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09117>
- Febrianti, N., Darwin, W., Deswina, M., & Jusmardi, J. (2023). Efektivitas Program Praktik Kerja Industri (Prakerin): Analisis Terhadap Implementasi dan Dampaknya dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional*, 5(1), 33–41. <https://doi.org/10.23960/27639>
- Fitriyah, A., & Putri, R. P. (2022). Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa pada masa pandemi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(2), 85–92. <https://doi.org/10.21009/JPPK.082.07>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Go, C. F. M., Gonzales, F. R. S., Gonzales, M. M. T., Gonzales, S. A. C., Gregorio, A. H., Guerra, M. A. E. G., Guillermo, J. R. E., Gumapos, N. F. M., Malong-Consolacion, C. P., Chua, R. L. E., & Berdida, D. J. E. (2024). Nursing students' blended learning satisfaction, self-efficacy, and work readiness: A structural equation modeling study. *Teaching and Learning in Nursing*, 19(4), e638–e645. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2024.05.010>
- Haq, D. A., & Adiwati, M. R. (2024). The Influence of Field Work Practices , Motivation , and Self-Efficacy on Work Readiness. *International Journal of Economics*, 3(2), 1047–1054. <https://doi.org/10.55299/ijec.v3i2.1019>
- Indrawati, H., & Yuliana, S. (2021). Motivasi kerja dan implikasinya terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 33–40. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.1.33-40>
- Innab, A., Almotairy, M. M., Alqahtani, N., Nahari, A., Alghamdi, R., Moafa, H., & Alshael, D. (2024). The impact of comprehensive licensure review on nursing students'

clinical competence, self-efficacy, and work readiness. *Heliyon*, 10(7), e28506.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28506>

Kapareliotis, I., Voutsina, K., & Patsiotis, A. (2019). Internship and employability prospects: assessing student's work readiness. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(4), 538–549. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2018-0086>

Khairudin, & I'fa, P. I. (2023). Pengaruh *Soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 659–664. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1203>

Maria Sofa, F., Suryani, N., & Dyah Rahmawati, F. (2020). The Influence of Industrial Work Practice (Internship), Corporate World Information, and Motivation of Entering Corporate World towards Working Readiness of Students at Class XII Office Administration Department in SMK Negeri 2 Temanggung 2018/2019. *KnE Social Sciences*, 2020, 702–719. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6637>

Pitan, O. S., & Muller, C. (2020). Enhancing graduates' employability skills through work-based learning in Nigeria. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 10(2), 291–305. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-02-2019-0025>

Putri, F. A., Fachmi, N., Setyawan, B., & Efendy, M. (2024). Hubungan Career Adaptability Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Mercubuana Yogyakarta. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2021), 4955–4966. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/8433/5751>

Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, *Soft skill* dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.37677>

Rohman, T. (2020). Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Kinerja Prakerin. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 22–27. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v5i1.6203>

Siburian, B., Afifah, S., Tumpal Sinaga, P., & Marpaung, O. (2022). The Effect Of *Soft skill* And Hard Skill On Work Readiness Of The 2018 STIE Jayakarta Students. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.52362/ijiems.v1i2.881>

Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In Penerbit Alfabeta. Bandung: Alfabeta.

Susanti, R., & Rachmawati, D. (2023). Peran *soft skills* terhadap kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1), 56–65. <https://doi.org/10.21831/jpv.v13i1.48721>

Wahyuni, D., & Kurniawan, A. (2020). Hubungan praktik industri dengan kesiapan

kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(3), 208–215.
<https://doi.org/10.21831/jptk.v27i3.28759>

Wei, B., Phee, C., & Phaik, C. (2024). Enhancing Career Readiness Through Internship Efficacy, Career Adaptability, *Soft skills* Development, Experiential Learning, Social Competency, and Curriculum Alignment: Hypothesis Development. *International Journal of Social Sciences: Current and Future Research Trends (IJSSCFRT)*, 21, 128–140.
https://ijsscfrtjournal.isrra.org/index.php/Social_Science_Journal/article/view/1650

Yusuf, A. R., Mardji, Sutadji, E., Sugandi, M., & Elmunsyah, H. (2020). Vocational Learning in Industry as a Work Readiness Strategy of Industrial Era 4 . 0 : Model of Path Analysis. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(7), 775–786.
https://www.academia.edu/74852830/The_Analysis_of_Students_Readiness_of_Vocational_Education_in_Facing_the_Opportunities_and_Threats_on_the_Industrial_Revolution_4_0